

Hubungan Tingkat Kecemasan dan Pengetahuan Covid-19 dengan Kelengkapan ANC Pandemi Covid-19 di Puskesmas Banggae I dan II Majene Tahun 2022

A.Anbarwati¹, Azizah Nurdin², Andi Ayu Alifia Delima,³
Asrul Abdrul Azis⁴, Muhammad Irham⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Pendidikan Dokter, FKIK UIN Alauddin Makassar, Indonesia

*e-mail: aanbarwati@gmail.com

Diterima Redaksi: 24-04-2025; Selesai Revisi: 16-06-2025; Diterbitkan Online: 14-7-2025

Abstrak

Pandemi Covid-19 berdampak pada meningkatnya kecemasan ibu hamil serta perubahan pola pelayanan kesehatan yang dapat memengaruhi indikator kesehatan, termasuk kunjungan kehamilan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat kecemasan dan pengetahuan ibu hamil tentang Covid-19 dengan kelengkapan kunjungan pemeriksaan kehamilan. Penelitian menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan potong lintang. Sampel berjumlah 154 ibu hamil trimester tiga dan masa setelah melahirkan yang dipilih secara *purposif sampling* di dua pusat kesehatan pada periode Januari hingga Desember 2022. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan uji *chi square* dengan tingkat kemaknaan 5 %. Hasil menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara tingkat kecemasan (nilai p 0,040) dan pengetahuan tentang Covid-19 (nilai p 0,004) dengan kelengkapan kunjungan pemeriksaan kehamilan. Temuan ini menunjukkan pentingnya penguatan edukasi dan dukungan psikologis bagi ibu hamil selama pandemi.

Kata Kunci: Kecemasan, Pengetahuan Covid-19, ANC (Antenatal Care)

Pendahuluan

Pandemi *Coronavirus Disease-19* (Covid-19) merupakan peristiwa menyebarnya Covid-19 di seluruh dunia yang disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2) yang awal mulanya berasal dari Wuhan, Tiongkok. Pandemi Covid-19 diumumkan pertama kali oleh WHO pada tanggal 11 Maret 2020 dan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 pertama kali terdapat 2 kasus Covid-19 (Susilo et al., 2020).

Tingginya angka kasus Covid-19 di Indonesia, membuat Kementerian Kesehatan mengeluarkan peraturan berupa keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor H.01.07/MENKES/382/2020 tentang protokol kesehatan bagi masyarakat di tempat dan fasilitas umum dalam rangka pencegahan dan pengendalian Covid-19 (Kemenkes RI, 2020). Selain perubahan yang dilakukan tentang pelayanan pada masyarakat umum, Puskesmas juga mengeluarkan protokol baru untuk layanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir selama pandemi Covid-19 maka terdapat adaptasi kebiasaan baru dalam pelayanan kesehatan di Puskesmas di masa pandemi Covid-19 (Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, 2020).

Perubahan pelayanan kesehatan akan memengaruhi pula hasil indikator-indikator kesehatan di Indonesia. Salah satu indikator kesehatan yang masih perlu diperhatikan di Indonesia

adalah angka kematian ibu (AKI). Tingginya angka AKI pada masa sebelum pandemi diperkirakan mengalami kenaikan pada masa pandemi. Pada masa pandemi Covid-19 berdasarkan data dari POGI, 2020 terdapat sebanyak 536 kasus ibu hamil terinfeksi Covid-19 selama bulan April 2020 sampai April 2021, sehingga dikhawatirkan ibu hamil memiliki rasa kecemasan serta ketakutan untuk melakukan pemeriksaan *antenatal care* yang merupakan salah satu upaya untuk menurunkan AKI dengan melihat tingginya kasus Covid-19 (POGI, 2020).

Antenatal Care merupakan pengawasan sebelum persalinan yang berfokus pada pertumbuhan dan perkembangan janin dalam rahim (Helvian, 2019). Dan sebagai upaya penting dalam mengontrol kondisi kesehatan kehamilan ibu dan janin sehingga dapat mendeteksi apakah terdapat kelainan dalam kehamilan secara dini (Sakinah, 2019). Pemeriksaan *antenatal care* dilakukan minimal 4 kali selama hamil yakni satu kali pada trimester pertama (<14 minggu), satu kali pada trimester kedua (14-28 minggu), dan 2 kali pada trimester ketiga (28-36 minggu) (Kemenkes RI, 2015).

Pemeriksaan *antenatal care* yang lengkap sesuai anjuran maka dapat menghindarkan ibu dari semua komplikasi atau masalah kehamilan sedangkan dengan *antenatal care* yang tidak lengkap akan lebih beresiko untuk mengalami komplikasi dibandingkan ibu yang *antenatal care*-nya lengkap (Ihsanul et al., 2020).

Perubahan pada pelayanan layanan kesehatan dinilai berpotensi berpengaruh pada kesehatan mental atau tingginya tingkat kecemasan di Indonesia, Covid-19 mempengaruhi kesehatan mental masyarakat seperti mengalami gangguan kecemasan dan ketakutan akan terinfeksi virus sehingga melakukan pembatasan diri dan perubahan yang terjadi secara tiba-tiba yang membuat masyarakat sulit beradaptasi dan menyebabkan stress hingga trauma (Nasrullah & Sulaiman, 2021).

Kecemasan sering kali terjadi pada wanita khususnya wanita hamil yang didukung oleh penelitian Tanton Dwiky, 2020, perasaan kekhawatiran akan sesuatu yang akan terjadi padanya dan anaknya sehingga mengalami kecemasan dan ketakutan. Perasaan tersebut muncul setelah dilakukannya skrining dengan tes rapid, hasil uji positif menyebabkan adanya perasaan sedih, depresi, atau putus asa yang dirasakan sedangkan dengan hasil negatif juga menyebabkan adanya perasaan cemas.

Metode

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Banggae I dan II di Majene pada tanggal 4 Oktober 2022 sampai 22 Desember 2022, dengan populasi seluruh ibu hamil trimester 3 dan masa nifas dengan jumlah 251 orang di wilayah kerja Puskesmas Banggae I dan II Kabupaten Majene periode Januari-Desember Tahun 2022. Sampel dalam penelitian ini adalah bagian dari keseluruhan populasi yang mewakili seluruh populasi yang diteliti. Sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*, yaitu sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, dengan jumlah sampel sebanyak 154 responden.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan daftar pertanyaan terkait penelitian yang telah disiapkan sebelumnya dan diberikan langsung kepada responden untuk diisi sesuai dengan petunjuk kuesioner atau arahan peneliti serta didampingi oleh peneliti saat melakukan pengisian data yang berisi data demografi, Kecemasan PASS : (0-20 Tidak Cemas, 21-26 Cemas Ringan, 27-40 Cemas Sedang, 42-93 Cemas Berat, kemudian skor cemas ringan dan cemas sedang menjadi 21-41 Cemas Ringan), Pengetahuan Covid-19 : (≥ 7 Cukup, < 7 Kurang), dan Kelengkapan ANC (Lengkap : 4 kali kunjungan, Tidak Lengkap : < 4 kali kunjungan).

Data yang didapatkan kemudian di analisis dengan menggunakan aplikasi *Statistical for Social Science* (SPSS) 25.0 Windows. Analisis univariat menunjukkan hasil distribusi dan

presentase dari tiap variabel. Analisis Bivariat menggunakan uji *Chii-Square* untuk mengetahui hubungan tingkat kecemasan dan pengetahuan Covid-19 dengan kelengkapan *antenatal care* dengan nilai kemaknaan sebesar 5% ($\alpha=0,05$).

Hasil

Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Ibu Hamil di Puskesmas Banggae I dan II tahun 2022

Variabel	Frekuensi	Presentase %
Usia Ibu		
<20 Tahun	9	5,8
20 – 35 Tahun	128	83,1
>35 Tahun	17	11,0
Pendidikan		
SD	8	5,2
SMP	20	13,0
SMA	89	57,8
S1	37	24,0
Pekerjaan		
Honoror	14	9,1
IRT	124	80,5
PNS	12	7,8
Wiraswasta	4	2,6
Gravid		
Primigravid	46	29,9
Multigravid	108	70,1
ANC		
Lengkap	82	53,2
Tidak Lengkap	72	46,8
Kecemasan		
Tidak cemas	99	64,3
Cemas ringan	48	31,2
Cemas berat	7	4,5
Pengetahuan Covid-19		
Cukup	78	50,6
Kurang	76	49,4

Berdasarkan tabel 1 karakteristik data, didapatkan distribusi data usia ibu hamil yakni <20 tahun sebanyak 9 responden (5,8%), usia ibu 20-35 tahun sebanyak 128 responden (83,1%) dan usia ibu >35 tahun sebanyak 17 responden (11,0%). Pada distribusi frekuensi pendidikan ibu diperoleh hasil ibu berpendidikan SD sebanyak 8 responden (5,2%), pendidikan ibu SMP sebanyak 20 responden (13,0%), pendidikan ibu SMA sebanyak 89 orang (57,8%), dan pendidikan ibu S1 sebanyak 37 responden (24,0%). Pada distribusi frekuensi pekerjaan ibu sebagai honorer sebanyak 14 responden (9,1%), pekerjaan ibu sebagai IRT sebanyak 124 responden (80,5), pekerjaan ibu

sebagai PNS sebanyak 12 responden (7,8%), dan pekerjaan ibu sebagai wiraswasta sebanyak 4 responden (2,6%). Pada distribusi frekuensi gravid, ibu dengan primigravid sebanyak 46 responden (29,9%) dan ibu dengan multigravid sebanyak 108 responden (70,1%). Pada distribusi frekuensi ANC ibu dengan ANC lengkap sebanyak 82 responden (53,2%) dan ibu dengan ANC tidak lengkap sebanyak 72 responden (46,8%). Pada distribusi frekuensi kecemasan ibu dengan tidak cemas sebanyak 99 responden (64,3%), ibu dengan cemas ringan sebanyak 48 responden (31,2%), dan ibu dengan cemas berat sebanyak 7 responden (4,5%). Pada distribusi frekuensi pengetahuan Covid-19, ibu dengan pengetahuan Covid-19 cukup sebanyak 78 responden (50,6%) dan ibu dengan pengetahuan Covid-19 kurang sebanyak 76 responden (49,4%).

Analisis Bivariat

Tabel 2. Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Kelengkapan Antenatal Care di Wilayah Kerja Puskesmas Banggae I dan II Kabupaten Majene

Kecemasan	Kelengkapan <i>Antenatal Care</i>						Nilai <i>P</i>
	Tidak Lengkap		Lengkap		Jumlah		
	n	%	n	%	n	%	
Tidak Cemas	39	39,4%	60	60,6%	99	100,0%	0,040
Ringan	28	58,3%	20	41,7%	48	100,0%	
Berat	5	71,4%	2	28,6%	7	100,0%	
Jumlah	72	46,8%	82	53,2%	154	100,0%	

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah ibu hamil yang memiliki tingkat kecemasan tidak cemas memiliki ANC yang lengkap sebanyak 60 responden (60,6%), ibu hamil yang memiliki tingkat kecemasan cemas ringan memiliki ANC yang lengkap sebanyak 20 responden (41,7%), ibu hamil yang memiliki tingkat kecemasan cemas berat memiliki ANC yang lengkap sebanyak 2 responden (28,6%) dan jumlah ibu hamil yang memiliki tingkat kecemasan tidak cemas memiliki ANC yang tidak lengkap sebanyak 39 responden (39,4%), ibu hamil yang memiliki tingkat kecemasan cemas ringan memiliki ANC yang tidak lengkap sebanyak 28 responden (58,3%), ibu hamil yang memiliki tingkat kecemasan cemas berat memiliki ANC yang tidak lengkap sebanyak 5 responden (71,4%). Pada Penelitian ini didapatkan p-value 0,040. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kecemasan dengan kelengkapan *antenatal care*.

Tabel 3. Hubungan Pengetahuan Covid-19 dengan Kelengkapan Antenatal Care di Wilayah Kerja Puskesmas Banggae I dan II Kabupaten Majene

Kelengkapan ANC

Pengetahuan Covid-19	Tidak Lengkap		Lengkap		Jumlah		Nilai p
	n	%	n	%	n	%	
Cukup	27	34,6%	51	65,4%	78	100,0%	
Kurang	45	59,2%	31	40,8%	76	100,0%	0,004
Jumlah	72	46,8%	82	53,2%	154	100,0%	

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa jumlah ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan Covid-19 cukup memiliki ANC yang lengkap sebanyak 51 responden (65,4%), ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan Covid-19 kurang memiliki ANC yang lengkap sebanyak 31 responden (40,8%), dan jumlah ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan Covid-19 cukup memiliki ANC yang tidak lengkap sebanyak 27 responden (34,6%), ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan Covid-19 kurang memiliki ANC yang tidak lengkap sebanyak 31 responden (40,8%). Pada Penelitian ini didapatkan p-value 0,004. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan Covid-19 dengan kelengkapan *antenatal care*.

Pembahasan

1. Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Kelengkapan *Antenatal Care*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat kecemasan dengan kelengkapan antenatal care. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian oleh Pratiwi, 2022 adanya Covid-19 secara tidak langsung menyebabkan salah satunya kecemasan pada ibu hamil, kecemasan ini dapat disebabkan karena kekhawatiran terhadap ancaman Covid-19 bagi ibu dan bayi, kurangnya pengetahuan ibu hamil mengenai Covid-19, dan cara pencegahannya, takut tertular Covid-19, bagaimana cara memeriksa kehamilan, dan isolasi akibat Covid-19.

Berdasarkan hasil penelitian sebagian dari responden memiliki ibu hamil dengan tingkat tidak cemas sebanyak 60,6% memiliki ANC yang lengkap dan sebanyak 39,4% memiliki ANC yang tidak lengkap, tingkat cemas ringan sebanyak 41,7% memiliki ANC yang lengkap dan sebanyak 58,3% memiliki ANC yang tidak lengkap, dan tingkat cemas berat sebanyak 28,6% memiliki ANC yang lengkap dan sebanyak 71,4% memiliki ANC yang tidak lengkap. Hasil tersebut pada tingkatan cemas ringan dan berat akan menunjukkan hasil yang lebih banyak ibu hamil yang memiliki ANC yang tidak lengkap.

Hasil penelitian pada tingkat kecemasan yang dirasakan ibu hamil bertolak belakang dengan hasil penelitian oleh Ariestanti et al., 2020 menyatakan bahwa ibu hamil di masa pandemi rutin untuk melakukan pemeriksaan antenatal care lebih banyak dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak rutin.

Kecemasan yang merupakan sebuah emosi tanpa objek yang spesifik yang dapat dialami oleh semua orang dalam situasi tertentu, kecemasan patologis muncul saat seseorang melebih-lebihkan kemungkinan suatu kejadian yang ditakuti akan terjadi (Asmariyah et al., 2021). Kecemasan pada kehamilan merupakan reaksi emosional yang terjadi pada ibu hamil yang

berhubungan dengan kekhawatiran ibu tentang kesejahteraan diri dan janinnya, keberlangsungan kehamilan, persalinan, masa setelah persalinan, masa setelah persalinan dan ketika telah berperan sebagai ibu (Nugraheni et al., 2020).

Menurut Kaplan & Sadock, 2010 faktor yang dapat mempengaruhi kecemasan adalah faktor intrinsik yakni usia, pengalaman pasien dalam menjalani pengobatan, konsep diri dan peras, dan yang kedua faktor ekstrinsik yakni kondisi medis, tingkat pendidikan, akses informasi, proses adaptasi serta tingkat sosial ekonomi.

Kecemasan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kunjungan ibu hamil. Faktor tersebut dari kondisi masing-masing ibu hamil yang dialami pada masa kehamilannya. Kecemasan sering terjadi selama masa kehamilan. Berbagai Tingkat kecemasan ibu hamil berbeda-beda dan sangat tergantung pada sejauh mana ibu hamil mempersiapkan kehamilannya (Amelia & Nurlaela, 2017).

Faktor kecemasan menjadi pengaruh paling besar terkait kehamilan selama covid-19 berdampak pada kunjungan antenatal secara langsung, kekhawatiran tentang risiko infeksi merupakan pemicu kecemasan terkait perencanaan melahirkan nantinya (Kharisma Ayu et al., 2022). Pandemi Covid-19 telah membuat perubahan yang cukup mempengaruhi tindakan perilaku kesehatan khususnya terhadap ibu hamil yang mengalami kecemasan sehingga membuat ibu hamil menurunkan kunjungan ANC di pelayanan Kesehatan (Moyer et al., 2020).

Kehamilan dalam situasi pandemi saat ini berkontribusi terhadap peningkatan perasaan cemas yang dirasakan. Wanita yang hamil selama gelombang pertama pandemi Covid-19, baik dari trimester pertama hingga ketiga terjadi peningkatan tingkat kecemasan perinatal. Dukungan sosial dan perawatan antenatal dianggap penting untuk mencegah terjadinya kecemasan persalinan pada kondisi pandemi (Iwanowicz-Palus et al., 2022). Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Corbett et al., (2020) yakni banyak ibu hamil tidak merasakan kecemasan sebelum terjadinya pandemi dan pada saat pandemi terjadi peningkatan kecemasan (Corbett et al., 2020). Kecemasan pada ibu hamil diakibatkan karena kekhawatiran akan tertular dan menjadi ancaman terhadap kesehatan dirinya serta calon bayi dan juga kekhawatiran tidak mendapatkan antenatal care yang adekuat selama pandemi (Kajdy et al., 2020; Lebel et al., 2020).

Ibu hamil cenderung mengalami kecemasan pada masa pandemi Covid-19 yang berdampak pada ketidakmauan ibu hamil berkunjung ke fasilitas kesehatan atau rumah sakit dengan alasan bahwa tempat dan lingkungan tidak aman bagi kondisi mereka (Saadati et al., 2021).

Sumber kecemasan dipublikasikan pada penelitian oleh Nanjundaswamy et al., 2020 memberikan penyebab kecemasan dan kekhawatiran tentang Covid-19 pada ibu hamil dan ibu nifas adalah kunjungan ke rumah sakit untuk memeriksa kehamilan sebanyak 72,65%, metode perlindungan Covid-19 atau APD sebanyak 60,17%, pemberitaan melalui media sosial sebanyak 52,14%, pengaruh Covid-19 pada janin sebanyak 45,76%, hasil kehamilan sebanyak 44,92% keselamatan bayi dari infeksi setelah dilahirkan sebanyak 52,14% serta keamanan saat menyusui sebanyak 44,44%.

2. Hubungan Pengetahuan Covid-19 dengan Kelengkapan Antenatal Care

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan Covid-19 dengan kelengkapan antenatal care. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Nurhasanah et al., 2021 Pengetahuan tentang Covid-19 yang dimiliki ibu hamil dapat memberikan kemampuan untuk menerima, mempertahankan, dan menggunakan informasi yang benar yang diperoleh melalui media informasi mengenai Covid-19 dan pentingnya antenatal pada ibu hamil, sehingga akan menimbulkan sikap sebagai respon atau reaksi yang memberikan kecenderungan untuk bertindak atau berperilaku. Ibu hamil dengan pengetahuan tentang covid tidak baik mempunyai risiko untuk memiliki tindakan yang tidak baik pula yang dapat berdampak pada kunjungan ANC (Nurhasanah et al., 2021; Rachmawati et al., 2017).

Berdasarkan hasil penelitian ibu hamil yang memiliki pengetahuan tentang Covid-19 pada kategori cukup menunjukkan angka yang tinggi pada ANC yang lengkap sedangkan kategori kurang menunjukkan angka yang tinggi pada ANC yang tidak lengkap sehingga dapat disimpulkan ibu hamil yang memiliki pengetahuan tentang Covid-19 yang lebih baik akan menunjukkan perilaku yang baik dalam hal ini kelengkapan kunjungan ANC, hal ini sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Notoadmodjo, 2012 bahwa pengetahuan yang baik dari seseorang mampu menggambarkan perilaku kesehariannya khususnya dalam perilaku kesehatan salah satunya melengkapi kunjungan ANC.

Hasil yang sama diperoleh dengan Penelitian yang dilakukan di Thailand oleh Kunno et al., 2022 menunjukkan bahwa ibu hamil yang mempunyai pengetahuan Covid-19 akan menunjukkan perilaku kesehatan yang baik dalam menjalani masa kehamilan di masa pandemi Covid-19.

Berbeda dengan hasil penelitian oleh Larasati et al., 2022 tidak didapatkan pengaruh yang bermakna antara kualitas pengetahuan mengenai Covid-19 terhadap kepatuhan pemeriksaan ANC pada masa pandemi Covid-19 di Puskesmas Cawas. Ibu hamil tetap patuh melaksanakan ANC sesuai jadwal yang ditetapkan, baik memiliki tingkat pengetahuan baik maupun tidak baik.

Hasil penelitian oleh Naqvi et al., 2022 menyatakan bahwa ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan Covid-19 terendah berencana menghindari atau mengurangi kunjungan perawatan antenatal serta sebagian ibu hamil menghindari persalinan di rumah sakit karena takut terinfeksi Covid-19, sehingga banyak ibu hamil berencana untuk tinggal di rumah.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara tingkat kecemasan dan pengetahuan Covid-19 dengan kelengkapan antenatal care di wilayah kerja Puskesmas Banggae I dan II Majene periode Januari-Desember tahun 2022.

Referensi

- Amelia, L., & Nurlaela, E. (2017). *Hubungan Kecemasan Ibu Hamil Primigravida dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care di Wilayah Kerja Puskesmas Wiradesa Kabupaten Pekalongan*. 37.
- Ariestanti, Y., Widayati, T., Sulistyowati, Y., Anbarwati, A., & Annisa, N. (2020). Determinan Perilaku Ibu Hamil Melakukan Pemeriksaan Kehamilan (Antenatal Care) Pada Masa Pandemi Covid -19. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 10(2), 203–216. <https://doi.org/10.52643/jbik.v10i2.1107>
- Asmariyah, Novianti, Suriyati, & Anbar. (2021). Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Bengkulu. *Journal Of Midwifery*, 9(1), 1–8.
- Corbett, G. A., Milne, S. J., Hehir, M. P., Lindow, S. W., & O'connell, M. P. (2020). Health anxiety and behavioural changes of pregnant women during the COVID-19 pandemic. *European Journal of Obstetrics and Gynecology and Reproductive Biology*, 249, 96–97. <https://doi.org/10.1016/j.ejogrb.2020.04.022>
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. (2020). Protokol Petunjuk Praktis Layanan Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir Selama Pandemi COVID-19. In *Protokol Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Ri* (Vol. 4, Issue April). <https://covid19.go.id/p/protokol/protokol-b-4-petunjuk-praktis-layanan-kesehatan-ibu-dan-bbl-pada-masa-pandemi-covid-19>
- Helvian, F. A. (2019). Hubungan Tingkat Kepuasan Pasien Antenatal Care (ANC) dengan Mutu Pelayanan Kesehatan di Wilayah Kerja Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. *Alami Journal (Alauddin Islamic Medical) Journal*, 2(1), 37.

<https://doi.org/10.24252/alami.v2i1.9248>

- Ihsanul, Y. M., Paloncoi, N. A., Nurdin, A., & Yusril, I. M. (2020). Hubungan Tingkat Kepatuhan ANC Dengan Onset Perdarahan Postpartum di RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa Tahun 2018. *Alami Journal (Alauddin Islamic Medical) Journal*, 4(2), 10–17. <http://103.55.216.56/index.php/alami/article/view/12639>
- Iwanowicz-Palus, G., Mróz, M., Korda, A., Marcewicz, A., & Palus, A. (2022). Perinatal Anxiety among Women during the COVID-19 Pandemic—A Cross-Sectional Study. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(5). <https://doi.org/10.3390/ijerph19052603>
- Kajdy, A., Feduniw, S., Ajdacka, U., Modzelewski, J., Baranowska, B., Sys, D., Pokropek, A., Pawlicka, P., Kaźmierczak, M., Rabijewski, M., Jasiak, H., Lewandowska, R., Borowski, D., Kwiatkowski, S., & Poon, L. C. (2020). Risk factors for anxiety and depression among pregnant women during the COVID-19 pandemic: A web-based cross-sectional survey. *Medicine*, 99(30), e21279. <https://doi.org/10.1097/MD.00000000000021279>
- Kaplan, H. ., & Sadock, B. . . (2010). *Buku Ajar Psikiatri Klinis* (Profitasari & M. T. Nisa (eds.); 2nd ed.). EGC.
- Kemenkes RI. (2015). *Buku Ajar Kesehatan Ibu dan Anak*. In *Departemen Kesehatan Republik Indonesia*.
- Kemenkes RI. (2020). Petunjuk Teknis Pelayanan Puskesmas Pada Masa Pandemi Covid-19. In *kemenkes RI*. <https://covid19.kemkes.go.id/protokol-covid-19/petunjuk-teknis-pelayanan-puskesmas-pada-masa-pandemi-covid-19/#.X6z9Be77TIU>
- Kharisma Ayu, T., Wardhana Pasca, M., & Wittartika Diah, I. (2022). Hubungan Kecemasan Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Antenatal Care Selama Pandemi Covid-19. *7, 7777(8.5.2017)*, 2003–2005. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>
- Kunno, J., Yubonpant, P., Supawattanabodee, B., Sumanasrethakul, C., & Wiriyasirivaj, B. (2022). Knowledge, attitudes, and practices related to the COVID-19 pandemic among pregnant women in Bangkok, Thailand. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 22(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12884-022-04612-3>
- Larasati, R. R. P. B., Laqif, A., Melinawati, E., & Aryoseto, L. (2022). Tingkat Pemahaman Mengenai COVID-19 dan Kepatuhan Pemeriksaan Kehamilan (ANC) : A Cross Sectional. *Plexus Medical Journal*, 1(4), 147–155. <https://doi.org/10.20961/plexus.v1i4.244>
- Lebel, C., Mackinnon, A., Bagshawe, M., & Anna, M. (2020). Elevated depression and anxiety symptoms among pregnant individuals during the COVID-19 pandemic Catherine. *Journal of Affective Disorders Journal*, 277(January), 5–13. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2020.07.126>
- Moyer, C. A., Compton, S. D., Kaselitz, E., & Muzik, M. (2020). Pregnancy-related anxiety during COVID-19: a nationwide survey of 2740 pregnant women. *Archives of Women's Mental Health*, 23(6), 757–765. <https://doi.org/10.1007/s00737-020-01073-5>
- Nanjundaswamy, M. H., Shiva, L., Desai, G., Ganjekar, S., Kishore, T., Ram, U., Satyanarayana, V., Thippeswamy, H., & Chandra, P. S. (2020). COVID-19-related anxiety and concerns expressed by pregnant and postpartum women—a survey among obstetricians. *Archives of Women's Mental Health*, 23(6), 787–790. <https://doi.org/10.1007/s00737-020-01060-w>
- Naqvi, F., Naqvi, S., Billah, S. M., Saleem, S., Fogleman, E., Peres-da-Silva, N., Figueroa, L., Mazariegos, M., Garces, A. L., Patel, A., Das, P., Kavi, A., Goudar, S. S., Esamai, F., Chomba, E., Lokangaka, A., Tshetu, A., Haque, R., Siraj, S., ... Goldenberg, R. L. (2022). Knowledge, attitude and practices of pregnant women related to COVID-19 infection: A cross-sectional survey in seven countries from the Global Network for Women's and Children's Health. *BJOG: An International Journal of Obstetrics and Gynaecology*, 129(8), 1289–1297. <https://doi.org/10.1111/1471-0528.17122>

- Nasrullah, & Sulaiman, L. (2021). Analisis Pengaruh COVID-19 Terhadap Kesehatan Mental Masyarakat di Indonesia. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 20(3), 206–211.
- Notoadmodjo, S. (2012). Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan. In *Jakarta: EGC*.
- Nugraheni, A., Mulyani, S., Sukamto, I. S., Musfiroh, M., Argaheni, N. B., Cahyono, E. B., Spetrisno, & Novika, R. G. H. (2020). Ibu Hamil pada Masa Pandemi COVID-19 di Indonesia: Pengetahuan, Kecemasan dan motivasi. *Wiraraja Medika: Jurnal Kesehatan*, 11(1), 1–9.
- Nurhasanah, N., Maulida, D. A., Erawati, E., & Alifhia, D. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Covid-19 Dengan Perilaku Pencegahan Penularan Covid-19. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7(3), 432–440. <https://doi.org/10.33024/jkm.v7i3.4452>
- POGI. (2020). *Revisi-Rekomendasi-POGI-utk-Bumil-dengan-Covid-19-.pdf*.
- Pratiwi, L. (2022). Hubungan Kecemasan Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Antenatal Care Pada Saat Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Cinere. *Bunda Edu-Midwifery Journal (Bemj)*, 5(1), 2022.
- Rachmawati, A. I., Puspitasari, R. D., Cania, E., & Indah, A. R. (2017). Faktor-faktor yang Memengaruhi Kunjungan Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil. *Majority*, 7(November), 72–76.
- Saadati, N., Afshari, P., Boostani, H., Beheshtinasab, M., Abedi, P., & Maraghi, E. (2021). Health anxiety and related factors among pregnant women during the COVID-19 pandemic: a cross-sectional study from Iran. *BMC Psychiatry*, 21(1), 1–7. <https://doi.org/10.1186/s12888-021-03092-7>
- Sakinah, A. I. (2019). Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Keikutsertaan Ibu Hamil dalam Asuhan Antenatal (ANC) di Puskesmas Somba Opu Kabupaten Gowa Tahun 2016. *Alami Journal (Alauddin Islamic Medical) Journal*, 2(1), 20. <https://doi.org/10.24252/alami.v2i1.9246>
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>
- Tantona Dwiky, M. (2020). Gangguan Kecemasan Pada Wanita Hamil Di Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 2(November), 89–94. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/download/83/65>